

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif bidang sastra. Penelitian ini berusaha memberikan perhatian utama pada makna dan pesan dari subjek penelitian, penelitian bersifat natural tanpa dipengaruhi dan dimanipulasi. Dimulai dari awal pengumpulan data sampai pada tahap pelaporan, proses penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen sehingga penelitian ini lebih mementingkan proses untuk menentukan makna. Hasil yang dikemukakan berupa data deskriptif yang bersifat sementara, interpretatif, teoretis, dan kemungkinan terbuka untuk dilakukan penelitian lanjut.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber. Sumber pertama adalah sumber data primer. Sumber kedua adalah sumber data skunder.

Pertama, sumber data primernya adalah kumpulan cerita pendek *Penembak Misterius* dan *Saksi Mata*. Buku *Penembak Misterius* diterbitkan pertama kali oleh penerbit Grafiti pada tahun 1993. Sementara buku yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Penembak Misterius* cetakan kelima yang diterbitkan oleh penerbit Galangpress pada tahun 2007. Buku ini terdiri dari 15 cerita pendek, dan memiliki tebal 214 halaman. Buku ini terdiri dari 15 judul cerpen antara lain ialah “Keroncong Pembunuhan”, “Bunyi Hujan di Atas Genting”, “Grhhh!”, “Sarman”, “Becak Terakhir di Dunia (atawa Rambo)”,

“Melati dalam Pot”, “Dua Anak Kecil”, “Tragedi Asih Istrinya Sukab”, “Seorang Wanita di Halte Bis”, “Semangkin (d/h Semakin)”, “Srengenge”, “Manusia Gundu”, “Helikopter”, “Loket”, dan “Bayi Siapa Menangis di Semak-semak?”. Cerpen yang tidak termasuk dalam subjek penelitian ini ialah cerpen yang berjudul “Melati dalam Pot” dan “Manusia Gundu”.

Buku *Saksi Mata* diterbitkan pertama kali oleh penerbit Bentang Budaya pada tahun 1994. Sementara buku yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Saksi Mata* pada cetakan pertama yang diterbitkan oleh Mizan Media Utama pada tahun 2016. Buku ini memiliki tebal 150 halaman dan terdiri dari 16 cerita pendek antara lain ialah “Saksi Mata”, “Telinga”, “Manuel”, “Maria”, “Salvador”, “Rosario”, “Listrik”, “Pelajaran Sejarah”, “Misteri Kota Ningi (atawa The Invisible Chirstmas)”, “Klandestin”, “Darah itu Merah, Jendral”, “Seruling Kesunyian”, “Salazar”, “Junior”, “Kepala di Pagar Da Silva”, dan “Sebatang Pohon di Luar Desa”. Cerpen yang tidak termasuk dalam subjek penelitian ini ialah cerpen yang berjudul “Seruling Kesunyian”.

Kedua, sumber data skunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku ilmiah, jurnal internasional, jurnal nasional, penelitian tesis, penelitian disertasi, esai dan laporan berita.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hegemoni Antonio Gramsci. Pendekatan hegemoni Antonio Gramsci tidak hanya memandang karya sastra sebagai gejala kedua yang tergantung dan ditentukan oleh masyarakat, melainkan dipahami sebagai kekuatan sosial dan politis yang

berdiri sendiri dan memiliki sistemnya sendiri sebagai superstruktur. Pendekatan hegemoni Antonio Gramsci dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan konfrontasi ideologi, peranan tokoh intelektual dan peranan formatif teks *Penembak Misterius* dan *Saksi Mata*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik baca-catat dengan cara penahapan sebagai berikut. Pertama, membaca tingkat simbolik yaitu membaca dengan secara cermat kumpulan cerita pendek *Penembak Misterius* dan *Saksi Mata* karya Seno Gumira Ajidarma. Kedua, membaca tingkat semantik yaitu membaca untuk memahami makna dan mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam kumpulan cerita pendek *Penembak Misterius* dan *Saksi Mata* karya Seno Gumira Ajidarma sesuai dengan masalah yang diteliti. Ketiga, mencatat data pada tabulasi data dengan pencatatan model Kaelan (2012: 167-168) secara *quotasi* (pengutipan langsung), parafrase, sinoptik, pengkodean dan *précis* (kategorisasi).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen berarti alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini adalah manusia (*human instrument*) dengan kata lain instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Ada pun instrumen penelitian menggunakan alat bantu berupa tabel pengumpulan data dengan mengikuti model pencatatan Kaelan yaitu pencatatan secara pengutipan langsung, parafrase, sinoptik, pengkodean dan kategorisasi.

**Tabel 3.1. Pengumpulan Data Hegemoni pada Kumpulan Cerita Pendek
Penembak Misterius dan *Saksi Mata* Karya Seno Gumira Ajidarma**

No.	Judul Cerpen	Pengutipan	Parafrase	Sinoptik	Kode	Kategorisasi
<i>Penembak Misterius</i>						
1	“Keroncong Pembunuhan”	-	-	-	-	-
2	“Bunyi Hujan di Atas Genting”	-	-	-	-	-
3	“Grhhh!”	-	-	-	-	-
4	“Sarman”	-	-	-	-	-
5	“Becak Terakhir di Dunia (Atawa Rambo)”	-	-	-	-	-
6	“Dua Anak Kecil”	-	-	-	-	-
7	“Tragedi Asih Istrinya Sukab”	-	-	-	-	-
8	“Seorang Wanita di Hale Bis”	-	-	-	-	-
9	“Semangkin (d/h Semakin)”	-	-	-	-	-
10	“Melati dalam Pot”	-	-	-	-	-
11	“Srengenge”	-	-	-	-	-
12	“Helikopter”	-	-	-	-	-
13	“Manusia Gundu”	-	-	-	-	-
14	“Loket”	-	-	-	-	-
15	“Bayi Siapa Menangis di Semak-semak?”	-	-	-	-	-
<i>Saksi Mata</i>						
1	“Saksi Mata”	-	-	-	-	-
2	“Telinga”	-	-	-	-	-
3	“Manuel”	-	-	-	-	-
4	“Maria”	-	-	-	-	-
5	Salvador	-	-	-	-	-
6	“Rosario”	-	-	-	-	-
7	“Listrik”	-	-	-	-	-
8	“Pelajaran Sejarah”	-	-	-	-	-
9	“Misteri Kota Ningi (atawa The Invisible Charistmas)”	-	-	-	--	-
10	“Klandestin”	-	-	-	-	-
11	“Darah itu Merah, Jendral”	-	-	-	-	-
12	“Seruling Kesunyian”	-	-	-	-	-
13	“Salazar”	-	-	-	-	-
14	“Junior”	-	-	-	-	-
15	“Kepala di Pagar Da Silva”	-	-	-	-	-
16	“Sebatang Pohon di Luar Desa”	-	-	-	-	-

F. Keabsahan Data

1. Validitas Data

Validitas penelitian ini adalah validitas semantis, yaitu memvalidasi data penelitian dengan cara melakukan penafsiran terhadap teks cerita pendek *Penembak Misterius* dan *Saksi Mata* Karya Seno Gumira Ajidarma dengan mempertimbangkan validitas data pada rumusan masalah penelitian, metode penelitian dan hasil/pembahasan penelitian. Validitas yang tinggi didapat jika ketiga hal tersebut menunjukkan kesesuaian dan dapat menghasilkan penelitian yang realistis dan relevan untuk mengungkap makna semantis dalam karya-karya cerita pendek Seno Gumira Ajidarma.

Validitas penelitian ini diperkuat dengan cara dikonsultasikan dengan orang yang ahli di bidangnya yaitu Dr. Nurhadi, M. Hum dan Prof. Dr. Suroso, M. Pd dosen mata kuliah sastra di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Reliabilitas Data

Jenis reliabilitas data dalam penelitian ini adalah *intrarater* dan *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan cara mencermati dengan ekstensif sumber data yang telah dipilih dengan cara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman komprehensif sehingga peneliti dapat menemukan konsistensi data sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Sementara reliabilitas *interrater* dilakukan dengan cara membandingkan hasil persepsi dua penilai berbeda. Penilai pertama adalah Frans Apriliadi, S. Pd dan penilai kedua adalah Senda Tegas Priyambodo, S. Pd. Reliabilitas tercapai

bila terdapat konstruksi pandangan yang beresonansi di antara kedua penilai terhadap konstruk masalah yang dibicarakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data dengan proses penahapan model Miles dan Huberman (1994: 10) sebagai berikut: 1) reduksi data (*data reduction*); 2) penyajian data (*data displays*); dan 3) verifikasi data (*data verification*). Pertama, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di objek penelitian. Kedua, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga, verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang dapat dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya terlebih dahulu.